



**PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG**  
**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

---

# **KARAWANG**

# **EKSPRES**

**KAMIS, 23 AGUSTUS 2018**

# Cellica Lantik Pejabat

## Eselon Hasil Open Bidding

PNS Diminta  
Berinovasi Hadapi Era  
Revolusi Industri 4.0

**KARAWANG** - KARAWANG-Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana akhirnya melantik dua pejabat eselon III hasil dari open bidding atau seleksi jabatan untuk naik ke eselon II dengan jabatan barunya sebagai Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik dipercayakan kepada Uus Hasanudin. Sedangkan kursi Kepala BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) diamanahkan kepada Asep Wahyu Suherman.

Keduanya telah dilantik dan disumpah jabatan di Gedung Singaperbangsa, Selasa (21/8) malam. Sebelumnya, Uus yang jabatan sebelumnya Kabag Administrasi Setda, dan Asep Wahyu yang Camat Rengas-



AEF SAEPULLOH/PASUNDAN EKSPRES

**MELANTIK:** Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana menyaksikan penandatanganan berita acara pelantikan dua pejabat eselon III hasil dari open bidding atau seleksi jabatan untuk naik ke eselon II.

dengklok, telah mengikuti open bidding atau lelang jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang diumumkan

kan pembukaan pendaftaran seleksinya sejak 27 Juli 2018. Hasil seleksi yang diserahkan ke Cellica untuk

dipilih, masing-masing muncul tiga nama dari dua kursi kosong tersebut ■

Ke Hal 11



# PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

## DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

### Cellica Lantik Pejabat...

Dari halaman 9

Dalam pelantikan itu, Cellica menegaskan, bahwa para kepala OPD (Organisasi Perangkat Daerah) harus saling bekerjasama dan tetap solid dalam menyelesaikan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) di era pemerintahannya kini. Sehingga ketika kembali terjadi kekosongan kursi di setiap jabatan yang ditinggalkan pensiun pejabatnya, Cellica katakan, bakal diisi tanpa perlu menunggu yang lainnya.

Usai itu, Cellica memastikan, bahwa kekosongan kursi Camat Rengasdengklok yang ditinggalkan Asep Wahyu, serta kursi Camat Telukjambe Timur yang pejabatnya, Asep Cece Juhandi, dan Camat Kutawaluya yang selama ini dijabat Saryadi yang sama-sama pensiun, bakal segera diisi minggu depan. Termasuk kursi Dirut RSUD yang tidak dilanjutkan Asep Hidayat Lukman karena ikut pensiun dini, sebut Cellica, telah disiapkan penggantinya.

"Calon Dirut RSUD memang harus tetap dokter. Tapi enggak perlu diambil dari internal RSUD itu sendiri. Saya akan mencari dari orang-orang kesehatan yang cukup mumpuni di tempatkan pada posisi itu (Dirut RSUD). Kendati juga diperbolehkan mengambil dari orang luar daerah,

namun saya tetap lebih memilih orang Karawang. Kalau buat merotasi pejabat eselon II, itu nanti. Sekarang kita concern dulu di penyerapan anggaran hingga tuntas sampai akhir tahun anggaran berjalan," pungkasnya. (use/din)

Dalam sambutannya, Bupati Karawang dr. Hj Cellica Nurrachadiana meminta aparat sipil negara (ASN) atau PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karawang melakukan penyesuaian dan berinovasi dalam bekerja melayani masyarakat.

Bupati Cellica menyebut, meskipun secara kasat mata era tersebut muncul di dunia industri dan bisnis, namun dipastikan akan berdampak bagi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik.

"Kami minta seluruh ASN, terutama pejabat struktural, menyadari era saat ini (revolusi industri 4.0)," ujar Bupati Cellica saat melantik dua pejabat tinggi pratama di Lantai 3 Gedung Singaperbangsa, Kompleks Kantor Pemkab Karawang, Selasa (21/8) malam.

Bupati Cellica menyebutkan, pelantikan tersebut Pemkab Karawang mengusung tema "Karawang Menghadapi Era Industri 4.0", dengan tujuan agar kebijakan-kebijakan yang diambil pejabat pimpi-

nan tinggi pratama sesuai dengan era yang tengah dihadapi.

"Bukan hanya kepada dua orang pejabat pimpinan tinggi pratama yang baru dilantik, melainkan semua pejabat pimpinan tinggi pratama," tambahnya.

Bupati Cellica mengungkapkan, era revolusi industri 4.0 mengedepankan pada inovasi teknologi yang memungkinkan terjadinya redistribusi dan desentralisasi kewenangan. Sehingga, paradigma pembangunan ASN pada era ini yang diharapkan ialah kecepatan, kolaborasi, multi metodologi, dan orientasi hasil.

"Oleh karena itu, saya menginstruksikan kepada kepala perangkat daerah dan staf ahli untuk memperkuat kolaborasi seluruh perangkat daerah, dan membangun networking dengan seluruh stakeholder," tegasnya.

Bupati Cellica juga meminta dilakukan peyederhanakan proses layanan publik dan menggunakan inovasi teknologi dalam setiap layanan, terutama layanan langsung kepada masyarakat.

"Paling kurang setiap perangkat daerah satu inovasi pelayanan publik setiap tahunnya," katanya.

Ia juga meminta setiap kepala satuan kerja perangkat daerah (SKPD)

harus menggunakan head (kepala), hand (tangan), dan heart (hati) dalam bekerja melayani masyarakat. Terutama, tambahnya, dalam menghadapi era industri yang sangat cepat berubah.

Seperti diketahui, kata Cellica, era revolusi industri 4.0 ditandai dengan manufaktur yang terintegrasi dengan penggunaan teknologi wireless, cloud computing, internet of things, dan network.

Era revolusi industri 4.0 ini juga dibuktikan dengan maraknya startup seperti Bukalapak, Lazada, Traveloka, Gojek, dan Grab.

Era industri ini menurut para peneliti bisa menjadi ancaman secara global menghilangkan 1 hingga 1,5 miliar lapangan pekerjaan sepanjang 2015 hingga 2025, karena tenaga manusia tergantikan dengan mesin otomatis. Akan tetapi, kata dia, revolusi industri 4.0 juga berpeluang memunculkan 2,1 juta pekerjaan baru pada tahun 2025.

"Peluang tersebut tergantung dari kesiapan stakeholder, terutama kita sebagai aparaturnegara sebagai pelaksana kebijakan. Oleh karena itu mengingat pentingnya menghadapi era revolusi ini, pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan Making Indonesia 4.0," tutupnya. (aef/din)